

**KEANDALAN DAN RELEVANSI NILAI PADA  
ASET TAKBERWUJUD SEBELUM DAN  
SESUDAH PENERAPAN PSAK BERBASIS IFRS**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**RIKHA PARANTI**

**12030112140080**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Rikha Paranti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140080  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **KEANDALAN DAN RELEVANSI NILAI PADA  
ASET TAKBERWUJUD SEBELUM DAN  
SESUDAH PENERAPAN PSAK BERBASIS  
IFRS**  
Dosen Pembimbing : Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 22 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.)

NIP 19750527 200012 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Rikha Paranti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140080  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **KEANDALAN DAN RELEVANSI NILAI PADA  
ASET TAKBERWUJUD SEBELUM DAN  
SESUDAH PENERAPAN PSAK BERBASIS  
IFRS**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Maret 2016**

Tim Penguji

1. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Dr. Hj. Rr. Sri Handayani, SE., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rikha Paranti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Keandalan dan Relevansi Nilai pada Aset Takberwujud Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK Berbasis IFRS**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Rikha Paranti

NIM:12030112140080

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menguji dan memperoleh bukti empiris tentang relevansi nilai dari aset takberwujud, pengaruh keandalan pada relevansi nilai dari aset takberwujud, serta pengaruh penerapan PSAK berbasis IFRS dengan menggunakan model harga Ohlson. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah relevansi nilai (Ht). Variabel independen dari penelitian ini adalah aset takberwujud (ATB), *goodwill* (GW), aset takberwujud selain *goodwill* (ATBSG), dan keandalan (TAB-TL). Variabel kontrol yang digunakan adalah laba per lembar saham (EPS) dan nilai buku ekuitas (BVS).

Penelitian ini menggunakan rentang waktu selama delapan tahun, dengan tahun 2007-2009 merupakan periode sebelum penerapan PSAK berbasis IFRS, 2010 dan 2011 merupakan periode pisah batas, dan 2012-2014 merupakan periode sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. 38 perusahaan yang terdaftar di BEI terpilih karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, *chow test*, dan uji beda t independen sampel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan aset takberwujud dan komponennya memiliki relevansi nilai, namun relevansi nilai tidak meningkat sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS. Hasil berikutnya menunjukkan semakin andal perusahaan dalam melaporkan aset takberwujud dan komponennya maka relevansi nilai semakin naik, hasil tersebut masih konsisten sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS.

Kata kunci: aset takberwujud, relevansi nilai, keandalan, *goodwill*, IFRS, model harga.

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine and obtains empirical evidence about value relevance of intangible assets, the correlations between value relevance and value reliability of intangible assets, and the influence of IFRS-based application of PSAK by using Ohlson price model. The dependent variable in this research is value relevance (Ht). The independent variable of this research are intangible assets (ATB), goodwill (GW), identifiable intangible assets other than goodwill (ATBSG), and value reliability (TAB-TL). The control variables used are earnings per share (EPS) and book value of equity (BVS).*

*This research using an eight-year long range of time, with 2007-2009 as the period pre-IFRS-based application of PSAK, 2010 and 2011 as the cut-off period, and 2012-2014 as the period of post-IFRS-based application of PSAK. This research uses purposive sampling as the sampling method. 38 companies which are listed on Indonesian Stock Exchange were chosen because they meet the criteria. Hypothesis testing using multiple regression analysis, chow test, and independent samples t-test.*

*The result of this research shows that intangible assets and its components have value relevance, but value relevance does not increase after implementation of PSAK-based IFRS. The next results shows that more reliable companies in the reporting of intangible assets and its components, the value relevance will increase, the results are still consistent after the adoption of PSAK-based IFRS.*

*Keywords: intangible assets, value relevance, reliability, goodwill, IFRS, price model.*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Fabiayyi ala’i Rabbi kuma tukadzdi ban”*

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

(Q.S. Ar-Rahman)

"Ketika dunia ternyata jahat padamu, maka kau harus menghadapinya karena tidak  
seorang pun yang akan menyelamatkanmu jika kau tidak berusaha."

*Zorro – One Piece*

Aku tak tahu apa yang terjadi besok, jadi apa artinya menyerah hari ini?

— Penulis —

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mamah dan Bapak saya tercinta

Kakak-kakak dan keponakan-keponakan saya tersayang

Seluruh sahabat, dan teman-teman yang mendukung skripsi ini agar cepat  
terselesaikan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **Keandalan dan Relevansi Nilai pada Aset Takberwujud Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK Berbasis IFRS**. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, masukan, petunjuk, bantuan, dukungan, fasilitas, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
3. Puji Harto, S.E, M.Si., Akt., Ph.D., selaku dosen pembimbing atas waktu, bimbingan, arahan, nasihat, dan kesabaran yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. *Thank you, Boss!*
4. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah membantu, memberikan bimbingan, dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
5. Mamah dan Bapak tercinta. Terima kasih telah menjadi pahlawan hidup, selalu menjaga, merawat, dan memberi segalanya tanpa pamrih. Kalian bagai udara dalam setiap kepaikan sayap, tanpa kalian terbang pun tak seimbang.
5. Mas Danang Wijaya, Mas Pujo Pamungkas, *no bros fights alone!*

6. Velly, Ajeng, Iva, Ghea, Nadia, Anggy yang sudah membuktikan bahwa keluarga tidaklah terpaku pada silsilah atau ikatan darah.
7. Divisi Kesejahteraan Mahasiswa, Keluarga Mahasiswa Akuntansi (HMJA), Kelompok Mahasiswa Wirausaha, teman-teman Future Leader Summit 2015 dan seluruh panitia Explosion 2014 atas keseruan, kebersamaan, dan rasa senasib sepenanggunganannya.
8. Behelaria: Isti Hadiyaningtyas, Efa Dina, Esti Rizkiana, Aliya Gista. Teman-teman KKN Desa Rogomulyo: Ica, Irma, Falah, Dwi, Rangga, Zakia, Dian, Gandy, Ayu atas masa-masa pengabdian yang indah.
9. Saudara-saudaraku seperbimbingan, Tessa, Ziza, Dian, Gita, Nico, Odi, Fattiya Cendekia, dan saudara seperjuangan lainnya. Terima kasih sudah saling mengisi dan berbagi selama masa-masa skripsi.
10. Legolas, terima kasih telah mengenalkan penulis bahwa tidak ada jawaban paling masuk akal dari kata '*bagaimana caranya*' selain berusaha.
11. Setiap pihak yang telah membantu penyusunan dalam skripsi ini, baik itu doa, dukungan, semangat, tenaga, dan materi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis meminta maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak pembaca.

Semarang, 22 Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i    |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....  | ii   |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....                                     | iii  |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....                                | iv   |
| ABSTRAK .....  | v    |
| <i>ABSTRACT</i> .....  | vi   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....  | vii  |
| KATA PENGANTAR .....   | viii |
| DAFTAR ISI .....   | x    |
| DAFTAR TABEL .....   | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                     | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 3    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 6    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....   | 7    |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                      | 8    |
| BAB II TELAAH PUSTAKA .....  | 10   |
| 2.1 Landasan Teori .....   | 10   |
| 2.1.1 Teori Kegunaan Keputusan .....                                 | 10   |
| 2.1.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....                | 10   |
| 2.1.3 Relevansi Nilai .....  | 12   |
| 2.1.4 Keandalan .....  | 14   |
| 2.1.5 <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i> ..... | 15   |
| 2.1.6 PSAK Berbasis IFRS .....                                       | 16   |
| 2.1.7 Aset Berwujud .....  | 17   |
| 2.1.8 Aset Takberwujud .....   | 18   |
| 2.1.9 Liabilitas .....   | 20   |
| 2.1.10 Laba per Lembar Saham .....                                   | 21   |
| 2.1.11 Harga Saham .....   | 22   |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.1.12 Nilai Buku Ekuitas .....  | 23        |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....   | 23        |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....  | 26        |
| 2.4 Perumusan Hipotesis.....   | 29        |
| 2.4.1 Relevansi Nilai Aset Takberwujud, <i>Goodwill</i> , dan Aset<br>Takberwujud selain <i>Goodwill</i> .....   | 29        |
| 2.4.2 Pengaruh Keandalan Pelaporan Aset Takberwujud, <i>Goodwill</i> , dan<br>Aset Takberwujud selain <i>Goodwill</i> terhadap Relevansi Nilai .....   | 30        |
| 2.4.3 Relevansi Nilai Aset Takberwujud, <i>Goodwill</i> , dan Aset<br>Takberwujud Selain <i>Goodwill</i> Setelah Penerapan PSAK Berbasis<br>IFRS .....                                       | 32        |
| 2.4.4 Pengaruh Keandalan Pelaporan Aset Takberwujud, <i>Goodwill</i> , dan<br>Aset Takberwujud selain <i>Goodwill</i> terhadap Relevansi Nilai<br>Setelah Penerapan PSAK Berbasis IFRS ..... | 33        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>36</b> |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....  | 36        |
| 3.1.1 Variabel Dependen .....  | 36        |
| 3.1.2 Variabel Independen.....   | 37        |
| 3.1.2.1 Keandalan .....  | 37        |
| 3.1.2.2 Aset Takberwujud .....   | 38        |
| 3.1.2.3 Aset Takberwujud Selain <i>Goodwill</i> .....  | 38        |
| 3.1.2.4 <i>Goodwill</i> .....  | 39        |
| 3.1.3 Variabel Kontrol.....  | 39        |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....  | 40        |
| 3.2.1 Populasi .....   | 40        |
| 3.2.2 Sampel .....   | 41        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....  | 41        |
| 3.3.1 Jenis Data.....  | 41        |
| 3.3.2 Sumber Data .....  | 42        |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....  | 42        |
| 3.5 Metode Analisis .....  | 42        |
| 3.5.1 Analisis Statistika Deskriptif.....  | 42        |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....  | 43        |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas .....   | 43        |
| 3.5.2.2 Uji Autokorelasi .....   | 44        |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.5.2.3 Uji Multikolinieritas .....                       | 45        |
| 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....                     | 45        |
| 3.5.3 Goodness of Fit.....                                | 45        |
| 3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....         | 46        |
| 3.5.3.2 Uji Fit Model .....                               | 46        |
| 3.5.4 Uji Hipotesis .....                                 | 47        |
| 3.5.4.1 Analisis Regresi Berganda .....                   | 47        |
| 3.5.4.2 Uji Beda t Independen Sampel .....                | 51        |
| 3.5.4.3 Uji Kesamaan Koefisien ( <i>Chow Test</i> ) ..... | 52        |
| <b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>          | <b>54</b> |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....                       | 54        |
| 4.2 Statistik Deskriptif .....                            | 54        |
| 4.3.1 Uji Asumsi Klasik .....                             | 57        |
| 4.3 Analisis Data .....                                   | 57        |
| 4.3.1.1 Normalitas .....                                  | 57        |
| 4.3.1.2 Pengujian Multikolinearitas.....                  | 59        |
| 4.3.1.3 Pengujian Heteroskedastisitas .....               | 60        |
| 4.3.1.4 Pengujian Autokorelasi .....                      | 62        |
| 4.3.2 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> .....              | 63        |
| 4.3.2.1 Hasil Fit Model.....                              | 64        |
| 4.3.2.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....    | 64        |
| 4.4 Pengujian Hipotesis .....                             | 64        |
| 4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis 1.....                    | 70        |
| 4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis 2.....                    | 70        |
| 4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis 3.....                    | 71        |
| 4.4.4 Hasil Pengujian Hipotesis 4.....                    | 71        |
| 4.4.5 Hasil Pengujian Hipotesis 5.....                    | 73        |
| 4.4.6 Hasil Pengujian Hipotesis 6.....                    | 74        |
| 4.4.7 Hasil Pengujian Hipotesis 7.....                    | 76        |
| 4.4.8 Hasil Pengujian Hipotesis 8.....                    | 78        |
| 4.4.9 Hasil Pengujian Hipotesis 9.....                    | 79        |
| 4.4.10 Hasil Pengujian Hipotesis 10.....                  | 80        |
| 4.4.11 Hasil Pengujian Hipotesis 11.....                  | 82        |
| 4.4.12 Hasil Pengujian Hipotesis 12.....                  | 83        |

|  |    |
|--|----|
| 4.5 Interpretasi Hasil .....   | 85 |
| 4.5.1 Relevansi Nilai Aset Takberwujud, <i>Goodwill</i> , dan Aset<br>Takberwujud selain <i>Goodwill</i> .....   | 85 |
| 4.5.2 Keandalan Pelaporan dan Relevansi Nilai Aset Takberwujud,<br><i>Goodwill</i> , dan Aset Takberwujud selain <i>Goodwill</i> terhadap<br>Relevansi Nilai.....                    | 86 |
| 4.5.3 Relevansi Nilai Aset Takberwujud, <i>Goodwill</i> , dan Aset<br>Takberwujud selain <i>Goodwill</i> Sesudah Penerapan PSAK Berbasis<br>IFRS .....                               | 87 |
| 4.5.4 Keandalan dalam Pelaporan dan Relevansi Nilai Aset Takberwujud,<br><i>Goodwill</i> , dan Aset Takberwujud selain <i>Goodwill</i> Sesudah<br>Penerapan PSAK Berbasis IFRS ..... | 89 |
| BAB V PENUTUP .....  | 91 |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 91 |
| 5.2 Keterbatasan .....   | 92 |
| 5.3 Saran.....   | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 93 |
| LAMPIRAN.....  | 98 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....  | 24 |
| Tabel 3.1 Ringkasan Variabel dan Indikator Pengukurannya .....                | 40 |
| Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan .....   | 44 |
| Tabel 4.1: Sampel Penelitian .....  | 54 |
| Tabel 4.2 Hasil dari Analisis Statistik Deskriptif .....                      | 55 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....                                  | 59 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....                                   | 60 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....  | 62 |
| Tabel 4.6 <i>Goodness of Fit</i> .....  | 63 |
| Tabel 4.7 Hasil Regresi Model 1 .....   | 68 |
| Tabel 4.8 Hasil Regresi Model 2 .....   | 69 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Beda t Independen Sampel Periode 2007-2014 .....          | 72 |
| Tabel 4.10 <i>Hasil Equality of Coefficient</i> Model 1 dengan Chow-Test..... | 77 |
| Tabel 4.11 <i>Hasil Equality of Coefficient</i> Model 2 dengan Chow-Test..... | 78 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Beda t Independen Sampel Periode 2012-2014 .....         | 81 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 28 |
|---|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran A: Daftar Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian..... | 98 |
| Lampiran B: <i>Output</i> SPSS .....                             | 99 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Relevansi nilai berarti informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan nilai perusahaan (Simbolon, 2010). Relevansi nilai menjadi penting karena berfungsi untuk menggambarkan manfaat laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pembaca, salah satunya adalah investor (Juniarti, 2005 dalam Simbolon, 2010). Laporan keuangan yang berkualitas semestinya mengandung relevansi nilai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, mengevaluasi kejadian di masa lalu dan masa kini, serta memprediksi kejadian di masa depan (Ghozali dan Chariri, 2014).

Hall (2007) menyebutkan laporan keuangan yang dibuat harus mengandung informasi yang andal sebagai bentuk dari pemenuhan tanggung jawab pelaporan keuangan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki keandalan, yakni informasi tersebut sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Dahmash *et al.*, 2009). Apabila laporan keuangan tidak mengandung informasi yang sebenarnya maka informasi dalam laporan keuangan tersebut akan menyesatkan pembaca laporan keuangan (Gumrah dan Adiloglu, 2011).

Ji dan Lu (2014) menyebutkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, keandalan seharusnya dapat melengkapi relevansi nilai karena informasi laporan keuangan menjadi bermanfaat apabila angka-angka di dalamnya mengandung kebenaran. Penelitian Ji dan Lu (2014) menemukan perusahaan yang memiliki informasi andal lebih memiliki relevansi nilai dari perusahaan yang

memiliki informasi tidak andal. Kadous *et al.* (2010) dalam Ji dan Lu (2014) menyebutkan faktor yang mendasari keandalan berpengaruh terhadap relevansi, sehingga apabila keandalan meningkat maka relevansi dari informasi tersebut juga meningkat.

Fenomena pengaruh keandalan terhadap relevansi terjadi dalam salah satu komponen laporan keuangan, yaitu aset takberwujud. Aset takberwujud disebut memiliki relevansi nilai karena memengaruhi keputusan investor, namun aset takberwujud sulit untuk diukur sehingga kurang memiliki keandalan (Dahmash *et al.*, 2009). Sulitnya perusahaan dalam mengukur aset takberwujud menyebabkan perusahaan akan membutuhkan waktu yang lama dalam menerbitkan laporan keuangan untuk memenuhi keandalan dan akan menurunkan relevansinya.

Penerapan PSAK berbasis IFRS diharapkan dapat meningkatkan relevansi nilai dan keandalan dari aset takberwujud. Menurut penelitian Elshandidy (2014) kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan secara efektif dengan cara adopsi antara standar akuntansi yang digunakan negara tersebut dengan IFRS.

Topik tentang keandalan dan relevansi nilai aset takberwujud ini menjadi salah satu yang menarik karena di Indonesia masih jarang dilakukan, terutama penelitian yang menggunakan rentang waktu sebelum dan sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang melaporkan aset takberwujud selama 8 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2014 dan perusahaan tersebut terdaftar di BEI.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian Abdul-Shukor *et al.* (2008) menyebutkan aset takberwujud dan komponennya yakni *goodwill* dan aset takberwujud selain *goodwill* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang menjadi proksi dari relevansi nilai. Penelitian dari Chalmers *et al.* (2008) juga menyebutkan bahwa aset takberwujud tidak memiliki relevansi nilai. Penelitian lain memberi bukti bahwa aset takberwujud dan komponennya yakni *goodwill* dan aset takberwujud selain *goodwill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga memiliki relevansi nilai, penelitian tersebut antara lain Dahmash *et al.* (2009), dan Oliviera *et al.* (2010).

Standar Akuntansi Keuangan yang diterapkan di Indonesia menyebutkan terdapat kendala untuk menyajikan informasi yang mengandung relevansi dan keandalan dengan nilai kualitas setara. Menurut Dahmash *et al.* (2009) dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para *stakeholder*, kualitas antara relevansi dan keandalan sering tidak seimbang, terutama untuk aset takberwujud baik secara keseluruhan maupun komponennya yakni *goodwill* dan aset takberwujud selain *goodwill* karena tidak ada perkiraan terhadap nilai masa depan yang andal. Adanya ketidakseimbangan kandungan nilai dalam relevansi dan keandalan akan menyebabkan aset takberwujud tidak tercemin dengan baik dalam neraca, sehingga akan menyebabkan bias dalam laporan keuangan (Gumrah dan Adiloglu, 2011).

Penelitian Cocker (2005) menyebutkan bahwa terjadi *trade off* antara keandalan dan relevansi nilai, namun Ji dan Lu (2014) menemukan hasil berbeda bahwa tidak terdapat *trade off* antara keandalan dan relevansi nilai pada aset

takberwujud. Ji dan Lu (2014) memaparkan bahwa semakin perusahaan tersebut andal dalam melaporkan aset takberwujud maka relevansi nilainya semakin naik.

Pelaporan aset takberwujud yang dikapitalisasi memiliki relevansi nilai karena aset takberwujud dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan, namun terdapat masalah dalam pelaporan aset takberwujud karena aset takberwujud sulit untuk diukur secara andal Dahmash *et al* (2009). Perhitungan aset takberwujud membutuhkan waktu lama dan riskan salah saji sehingga dapat mengurangi relevansi nilainya yang menyebabkan adanya kendala penyajian dengan nilai setara.

Kendala untuk menyajikan laporan keuangan dengan nilai seimbang terjadi apabila perusahaan yang kurang andal dalam melaporkan aset takberwujud memiliki harga saham yang tinggi dengan kata lain relevansi nilainya juga lebih tinggi. Permasalahan lain adalah regulator tidak dapat meningkatkan relevansi nilai dan keandalan informasi aset takberwujud dan kompoennya yakni *goodwill* dan aset takberwujud selain *goodwill* secara simultan dengan standar akuntansi yang ada (Ji dan Lu, 2014).

Dahmash *et al.* (2009) membuktikan bahwa penerapan IFRS pada standar akuntansi lokal dapat meningkatkan relevansi nilai dari aset takberwujud. Ji dan Lu (2014) menemukan hal berbeda, bahwa relevansi nilai dari aset takberwujud secara keseluruhan maupun parsial, tidak meningkat setelah penerapan PSAK berbasis IFRS. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah aset takberwujud berpengaruh positif terhadap relevansi nilai?
2. Apakah *goodwill* berpengaruh positif terhadap relevansi nilai?

3. Apakah aset takberwujud selain *goodwill* berpengaruh positif terhadap relevansi nilai?
4. Apakah aset takberwujud yang dilaporkan oleh perusahaan kurang andal dalam melaporkan aset takberwujud memiliki pengaruh positif yang lebih kuat terhadap relevansi nilai?
5. Apakah *goodwill* yang dilaporkan oleh perusahaan kurang andal dalam melaporkan *goodwill* memiliki pengaruh positif yang lebih kuat terhadap relevansi nilai?
6. Apakah aset takberwujud selain *goodwill* yang dilaporkan oleh perusahaan kurang andal dalam melaporkan aset takberwujud selain *goodwill* memiliki pengaruh positif yang lebih kuat terhadap relevansi nilai?
7. Apakah penerapan PSAK berbasis IFRS meningkatkan pengaruh positif aset takberwujud terhadap relevansi nilai?
8. Apakah penerapan PSAK berbasis IFRS meningkatkan pengaruh positif *goodwill* terhadap relevansi nilai?
9. Apakah penerapan PSAK berbasis IFRS meningkatkan pengaruh positif aset takberwujud selain *goodwill* terhadap relevansi nilai?
10. Apakah sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS aset takberwujud yang dilaporkan oleh perusahaan kurang andal dalam melaporkan aset takberwujud masih memiliki pengaruh positif yang lebih kuat terhadap relevansi nilai?

11. Apakah sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS *goodwill* yang dilaporkan oleh perusahaan kurang andal dalam melaporkan *goodwill* masih memiliki pengaruh positif yang lebih kuat terhadap relevansi nilai?
12. Apakah sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS aset takberwujud selain *goodwill* yang dilaporkan oleh perusahaan kurang andal dalam melaporkan aset takberwujud selain *goodwill* masih memiliki pengaruh positif yang lebih kuat terhadap relevansi nilai?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh positif aset takberwujud terhadap relevansi nilai.
2. Menguji pengaruh positif *goodwill* terhadap relevansi nilai.
3. Menguji pengaruh positif aset takberwujud selain *goodwill* terhadap relevansi nilai.
4. Menguji pengaruh positif yang lebih kuat pada aset takberwujud yang dilaporkan oleh perusahaan kurang andal dalam melaporkan aset takberwujud terhadap relevansi nilai.
5. Menguji pengaruh positif yang lebih kuat pada *goodwill* yang dilaporkan oleh perusahaan kurang andal dalam melaporkan *goodwill* terhadap relevansi nilai.
6. Menguji pengaruh positif yang lebih kuat pada aset takberwujud selain *goodwill* yang dilaporkan oleh perusahaan kurang andal dalam melaporkan aset takberwujud selain *goodwill* terhadap relevansi nilai.

7. Menguji penerapan PSAK berbasis IFRS dalam meningkatkan pengaruh positif aset takberwujud terhadap relevansi nilai.
8. Menguji penerapan PSAK berbasis IFRS dalam meningkatkan pengaruh positif *goodwill* terhadap relevansi nilai.
9. Menguji penerapan PSAK berbasis IFRS dalam meningkatkan pengaruh positif aset takberwujud selain *goodwill* terhadap relevansi nilai.
10. Menguji pengaruh positif aset takberwujud yang lebih kuat terhadap relevansi nilai pada perusahaan yang lebih andal dalam melaporkan aset takberwujud sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS.
11. Menguji pengaruh positif *goodwill* yang lebih kuat terhadap relevansi nilai pada perusahaan yang lebih andal dalam melaporkan *goodwill* sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS.
12. Menguji pengaruh positif aset takberwujud selain *goodwill* yang lebih kuat terhadap relevansi nilai pada perusahaan yang lebih andal dalam melaporkan aset takberwujud selain *goodwill* sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa:

##### **1. Manfaat Praktis**

Bagi manajemen perusahaan, dapat memacu untuk membuat laporan keuangan yang relevan tanpa mengabaikan keandalan terutama pada komponen aset takberwujud sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas tinggi.

Bagi regulator, memberi masukan kepada pembuat standar untuk membuat kebijakan mengenai pengungkapan dan pelaporan aset takberwujud dalam laporan keuangan suatu perusahaan agar dapat mengandung informasi yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Bagi investor, penelitian dapat memberi tambahan wawasan pada investor sehingga dapat mempertimbangkan aset takberwujud dalam membuat keputusan ekonomi khususnya keputusan investasi di pasar modal.

## 2. Manfaat Teoritis

Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, menjadi referensi tentang keandalan dan relevansi nilai pada aset takberwujud di Indonesia. Menambah pengetahuan tentang penerapan PSAK berbasis IFRS dan pengaruhnya terhadap relevansi nilai aset takberwujud.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah dengan landasan pemikiran dan alasan pemilihan topik dalam penelitian ini. Pada bab ini diuraikan mengenai fenomena dan pertanyaan yang memerlukan jawaban dari penelitian dalam rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang akan dicapai melalui penelitian ini, serta uraian dari sistematika penulisan penelitian.

Bab II telaah pustaka menjelaskan dan menjabarkan teori yang melandasi penelitian. Uraian penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Skema permasalahan yang akan diteliti dalam kerangka pemikiran. Penjelasan hipotesis yang merupakan pernyataan dari simpulan tinjauan pustaka.

Bab III metode penelitian menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data. Bab ini menguraikan metode pengumpulan data yang digunakan, model metode analisis yang akan dipakai dalam penelitian, dan alat uji hipotesis yang akan dipakai.

Bab IV hasil dan analisis menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data yang diperoleh dari hasil olahan data sesudah pengujian statistik. Bab ini menguraikan pendapat tentang penelohan atau penerimaan hipotesis dan interpretasi hasil dari analisis uji hipotesis.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang dihadapi selama penelitian. Kemudian mengacu pada keterbatasan yang ada, pada bab ini juga diuraikan saran yang diajukan untuk penelitian serupa dimasa mendatang.